

**PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN PHBS TERHADAP
TINGKAT PENGETAHUAN, SIKAP DAN PRAKTEK
TENTANG PHBS PADA REMAJA DI PANTI
ASUHAN MUHAMMADIYAH NANGGULAN
KULON PROGO**

NASKAH PUBLIKASI



**Disusun oleh:
SAFITRI EKA MUKTI
1610201036**

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS 'AISYIYAH
YOGYAKARTA
2020**

**PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN PHBS TERHADAP
TINGKAT PENGETAHUAN, SIKAP DAN PRAKTEK
TENTANG PHBS PADA REMAJA DI PANTI
ASUHAN MUHAMMADIYAH NANGGULAN
KULON PROGO**

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan Guna Melengkapi Sebagian Syarat Mencapai Gelar Sarjana
Program Studi Keperawatan
Fakultas Ilmu Kesehatan
di Universitas 'Aisyiyah
Yogyakarta



**Disusun oleh:
SAFITRI EKA MUKTI
1610201036**

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS 'AISYIYAH
YOGYAKARTA
2020**

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN PHBS TERHADAP
TINGKAT PENGETAHUAN, SIKAP DAN PRAKTEK
TENTANG PHBS PADA REMAJA DI PANTI
ASUHAN MUHAMMADIYAH NANGGULAN
KULON PROGO**

NASKAH PUBLIKASI

**Disusun oleh:
SAFITRI EKA MUKTI
1610201036**

Telah Disetujui Oleh Pembimbing

Pada Tanggal:
04 Juni 2020

Pembimbing



Yuli Isnæni, M.Kep., Sp.Kom.

PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN PHBS TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN, SIKAP DAN PRAKTEK TENTANG PHBS PADA REMAJA DI PANTI ASUHAN MUHAMMADIYAH NANGGULAN KULON PROGO¹

Safitri Eka Mukti², Yuli Isnaeni³

ABSTRAK

Latar Belakang: Pendidikan kesehatan tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada remaja di Panti Asuhan sangat penting dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan, sikap dan praktek tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) agar tercapai derajat kesehatan yang setinggi-tingginya.

Tujuan: Diketuinya pengaruh pendidikan kesehatan PHBS terhadap tingkat pengetahuan, sikap dan praktek tentang PHBS pada remaja di Panti Asuhan Muhammadiyah Nanggulan Kulon Progo.

Metode: Populasi sebanyak 50 remaja. Teknik sampel dengan *Nonprobability Sampling*. Desain penelitian menggunakan *pre-experimental design* dengan rancangan *pretest-posttest design*. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner dengan menguji coba instrumen menggunakan uji Validitas dan Reliabilitas. Uji statistik menggunakan analisis non parametrik (*wilcoxon*).

Hasil: Tingkat pengetahuan, sikap dan praktek menjadi sangat baik (>86%) setelah diberi pendidikan kesehatan. Hasil uji statistik *Wilcoxon* menunjukkan p value 0,000 artinya ada pengaruh pendidikan kesehatan terhadap tingkat pengetahuan, sikap dan praktek tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) ($p < 0,05$).

Simpulan dan Saran: Pendidikan kesehatan PHBS berpengaruh dalam meningkatkan pengetahuan, sikap dan praktek PHBS maka pendidikan kesehatan dapat dimanfaatkan untuk memperbaiki Perilaku Hidup Bersih dan sehat (PHBS) pada remaja di Panti Asuhan.

Kata Kunci : PHBS, remaja, Panti Asuhan
Kepustakaan : 19 buku (2011-2019), 10 skripsi, 30 website
Jumlah Halaman : xi, 113 halaman, 22 tabel, 2 gambar, 18 lampiran

¹ Judul Skripsi.

² Mahasiswa PSIK Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta.

³ Dosen PSIK Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta.

THE EFFECT OF CLEAN AND HEALTHY BEHAVIOR ON THE KNOWLEDGE, ATTITUDE AND PRACTICE LEVELS TOWARDS THE ADOLESCENTS AT MUHAMMADIYAH NANGGULAN ORPHANAGE KULON PROGO¹

Safitri Eka Mukti², Yuli Isnaeni³

ABSTRACT

Background: The Health Education on The Clean and Healthy Living Behavior (*PHBS*) of adolescent at the orphanage is very important to increase knowledge, attitudes, and its practice regarding the clean and healthy Behavior (*PHBS*) in order to achieve the highest health degree.

Aim: This research aimed to examine the effect of *PHBS* on the level of knowledge, attitudes and practices among adolescents at Muhammadiyah Nanggulan orphanage, Kulon Progo.

Method: The subjects of the study were the population of 50 adolescents. The sampling technique used a Nonprobability Sampling. A pre-experimental design with pretest-posttest design was used in this research. The research instrument used a questionnaire by testing the instrument using the validity and reliability test. The statistical test used non-parametric analysis (Wilcoxon).

Result: The level of knowledge, attitudes, and practices showed a very good result (> 86%) after given a health education. The results of the Wilcoxon statistical test showed a p value of 0.000, which means that there is an effect of health education on the level of knowledge, attitudes, and practices regarding their Clean and Healthy Living Behavior (*PHBS*) ($p < 0.05$).

Conclusion and Suggestion: *PHBS* health education has an effect in increasing *PHBS* knowledge, attitudes and practices, therefore a health education can be used to improve the Clean and Healthy Living Behavior (*PHBS*) among adolescents in the orphanage.

Keywords : *PHBS*, Adolescent, Orphanage
References : 19 Books (2011-2019), 10 Theses, 30 Websites
Page Numbers : xi, 113 Pages, 22 Tables, 2 Pictures, 18 Attachments

¹ Thesis Title

² Student of Faculty of Health Sciences, Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta.

³ Lecturer of Faculty of Health Sciences Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta.

PENDAHULUAN

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) adalah sekumpulan perilaku yang dipraktekkan atas dasar kesadaran sebagai hasil pembelajaran yang menjadikan seseorang, keluarga, kelompok dan individu mampu menolong dirinya sendiri secara mandiri dibidang kesehatan dan berperan aktif dalam mewujudkan kesehatan, dengan demikian Perilaku Hidup Bersih dan Sehat mencakup banyak perilaku yang dipraktekkan dalam mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya (Depkes, 2011). Hasil survei terhadap remaja di Panti Asuhan Muhammadiyah Nanggulan Kulon Progo sebanyak 70% remaja belum mengerti tentang pentingnya berperilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). Selain itu, remaja juga belum pernah mendapatkan pendidikan kesehatan tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat serta belum melakukan praktek Perilaku Hidup Bersih dan Sehat. Peraturan dan disiplin kegiatan di Panti Asuhan belum menjamin remaja akan terhindar dari masalah penyakit karena belum dijalankan secara teratur oleh remaja di Panti Asuhan Muhammadiyah Nanggulan Kulon Progo.

Pendidikan kesehatan tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat adalah upaya untuk memberikan pengalaman belajar atau menciptakan suatu kondisi bagi individu dengan membela jalur komunikasi, memberikan informasi dan melakukan edukasi untuk meningkatkan pengetahuan, sikap dan praktek melalui pendekatan pimpinan (*Advokasi*), bina suasana (*Social Support*) dan pemberdayaan masyarakat (*Empowerment*). Dengan demikian individu dapat mengenali dan mengatasi masalahnya sendiri terutama dalam tatanan

masing-masing dan masyarakat dapat menerapkan cara-cara hidup sehat dengan menjaga, memelihara dan meningkatkan kesehatannya (Notoadmojo, 2017). Menurut riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) yang dimulai sejak tahun 2007 yang berisi tentang indikator untuk mencapai target *Millenium Development Goals* (MDGs), yaitu kesehatan yang berhubungan dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) yang terkait dengan perilaku hidup sehat di Panti Asuhan, memiliki program antara lain (1) mencuci tangan dengan air yang mengalir dan memakai sabun; (2) membersihkan kuku; (3) membersihkan rambut; (4) membersihkan gigi; (5) olahraga teratur; (6) tidak merokok. (Kemenkes, 2013).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian *Pre-Experimental Design* yaitu eksperimen yang terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel dependen, karena tidak adanya variabel kontrol dan sampel tidak dipilih secara random. Responden yang dilakukan penelitian adalah remaja yang berjumlah 50 remaja usia SMA di Panti Asuhan Muhammadiyah Nanggulan Kulon Progo. Teknik sampel menggunakan *Nonprobability Sampling* dengan total sampling (teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel dan dimana jumlah sampel sama dengan jumlah populasi). Instrumen penelitian menggunakan kuesioner. Uji coba instrumen dengan uji validitas dan reliabilitas. Jenis rancangan eksperimen menggunakan rancangan dengan *One-Group Pretest-Posttest Design* yaitu membandingkan keadaan sebelum dan sesudah diberikan perlakuan (Sugiyono, 2016).

HASIL PENELITIAN

Karakteristik Responden Penelitian

Tabel 1

Frekuensi Umur dan Jenis Kelamin Responden

Umur	f	%	Jenis Kelamin	f	%
15	18	36,0	Laki-laki	15	30,0
16	19	38,0	Perempuan	35	70,0
17	13	26,0			
Jumlah	50	100	Jumlah	50	100

Sumber: Data Primer, 2020

Berdasarkan tabel diatas, jumlah siswa remaja seluruhnya ada 50 remaja (100%). Remaja terbanyak berumur 16 tahun (kelas 2 SMA), yaitu berjumlah 19 siswa (38%) dan jumlah siswa paling sedikit berumur 17 tahun (kelas 3 SMA), yaitu berjumlah 13 siswa

(26%). Jenis kelamin laki-laki dan perempuan berjumlah 50 remaja (100%), pada penelitian ini sebagian besar didominasi oleh perempuan yaitu berjumlah 35 remaja (70%), sedangkan laki-laki berjumlah 15 remaja (30%).

Uji Analisis Data

Tabel 2

Hasil Uji Wilcoxon Tingkat Pengetahuan tentang PHBS

Variabel	N	Mean Rank	Sum of Rank	P value
<i>Pretest</i> Negative Rank	1 ^a	7,50	7,50	0,000
<i>Posttest</i> Positive Rank	44 ^b	23,35	1027,50	(signifikan)
Ties	5 ^c			
Total	50			

Sumber: Data Primer, 2020

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa 1 responden mengalami penurunan (pengurangan) nilai dari nilai *pretest* ke nilai *posttest*, 44 responden mengalami peningkatan dari nilai *pretest* ke nilai *posttest* dan 5 responden mempunyai nilai *pretest* sama dengan *posttest*. Berdasarkan

hasil analisis data tingkat pengetahuan mengalami peningkatan dengan selisih nilai 15,85 dari nilai 7,50 menjadi 1027,50. Hasil uji statistik P value 0,000 (<0,05) artinya ada tingkatan setelah diberi pendidikan kesehatan.

Tabel 3

Hasil Uji Wilcoxon Sikap tentang PHBS

Variabel	N	Mean Rank	Sum of Rank	P value
<i>Pretest</i> Negative Rank	2 ^a	18,25	36,50	0,000
<i>Posttest</i> Positive Rank	37 ^b	20,09	743,50	(signifikan)
Ties	11 ^c			

Sumber: Data Primer, 2020

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa 2 responden mengalami penurunan (pengurangan) nilai dari nilai *pretest* ke nilai *posttest*, 37 responden mengalami peningkatan dari nilai *pretest* ke nilai *posttest* dan 11 responden mempunyai nilai *pretest* sama dengan *posttest*. Berdasarkan

hasil analisis data sikap mengalami peningkatan dengan selisih nilai 707,0 dari nilai 36,50 menjadi 743,50. Hasil uji statistic P value 0,000 (<0,05) artinya ada tingkatan setelah diberi pendidikan kesehatan.

Tabel 4

Hasil Uji Wilcoxon Praktek tentang PHBS

Variabel	N	Mean	Sum of	P value
	Rank	Rank	Rank	
<i>Pretest</i> Negative Rank	1 ^a	2,00	2,00	0,000
<i>Posttest</i> Positive Rank	48 ^b	25,48	1223,00	(signifikan)
Ties	1 ^c			
Total	50			

Sumber: Data Primer, 2020

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa 1 responden mengalami penurunan (pengurangan) nilai dari nilai *pretest* ke nilai *posttest*, 48 responden mengalami peningkatan dari nilai *pretest* ke nilai *posttest* dan 1 responden mempunyai nilai

pretest sama dengan *posttest*. Berdasarkan hasil analisis data sikap mengalami peningkatan dengan selisih nilai 1221,00 dari nilai 2,00 menjadi 1223,00. Hasil uji statistic P value 0,000 (<0,05) artinya ada tingkatan setelah diberi pendidikan kesehatan.

praktek tentang PHBS dengan pilihan jawaban M (melakukan) dan TM (tidak melakukan).

PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh pendidikan kesehatan PHBS terhadap tingkat pengetahuan, sikap dan praktek tentang PHBS pada remaja di Panti Asuhan Muhammadiyah Nanggulan Kulon Progo. Hasil penelitian yang diperoleh menggunakan kuesioner yang terdiri dari 20 item pertanyaan tingkat pengetahuan, 20 item pertanyaan sikap dan 20 pertanyaan praktek tentang PHBS. Pertanyaan tingkat pengetahuan tentang PHBS dengan pilihan jawaban *multiple choice*, pertanyaan sikap tentang PHBS dengan pilihan jawaban S (setuju) dan TS (tidak setuju), pertanyaan

Jumlah responden yaitu 50 remaja, 30% remaja laki-laki dan 70% remaja perempuan, yang terdiri dari kelompok usia 15 tahun sebanyak 18 remaja (36%), usia 16 tahun sebanyak 19 remaja (38%) dan usia 17 tahun sebanyak 13 remaja (26%). Pendidikan kesehatan tentang PHBS memberikan pengetahuan dan perubahan positif terhadap sikap dan perilaku remaja, dengan pendidikan kesehatan mempunyai banyak manfaat yang sangat membantu dalam memberikan informasi sehingga dapat membantu remaja dalam memahami ilmu dan mampu menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat setiap hari. Hal ini

dibuktikan dengan tingkat pengetahuan, sikap dan praktek remaja yang menjadi lebih baik setelah mendapatkan pendidikan kesehatan tentang PHBS.

Berdasarkan hasil uji statistik *Wilcoxon* untuk tingkat pengetahuan, sikap dan praktek Perilaku Hidup Bersih dan Sehat menunjukkan signifikansi (p value) 0,000, hal tersebut berarti nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 sehingga hipotesis dalam penelitian ini diterima. Artinya penelitian ini ada pengaruh pendidikan kesehatan PHBS terhadap tingkat pengetahuan, sikap dan praktek tentang PHBS pada remaja di Panti Asuhan Muhammadiyah Nanggulan Kulon Progo.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Eka Kurnia Astuti (2014) yang berjumlah 45 responden. Penelitian ini memberikan pendidikan kesehatan dengan media audio visual yang sebelumnya diberikan *pretest* dan setelah itu diberikan *posttest*. Uji *Non Parametric Wilcoxon* yang dilakukan hasilnya 0,000 (p value= $<0,05$) artinya ada pengaruh terhadap penelitian yang sudah dilakukan.

Pemberian pendidikan kesehatan tentang PHBS merupakan proses belajar untuk mengembangkan pengertian yang benar tentang pengetahuan, sikap dan praktek PHBS. Responden dapat melakukan apa yang dianjurkan dan dicontohkan dalam pendidikan kesehatan. Pendidikan kesehatan yang diberikan oleh peneliti untuk remaja di Panti Asuhan Muhammadiyah Nanggulan Kulon Progo

DAFTAR PUSTAKA

Albar. (2015, Oktober). *Pengembangan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat*. Diambil dari eprints.uny.ac.id

Artikah, & Eni. (2012). *Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat*. Yogyakarta: Nuha Medika.

menjadikan remaja mengerti tentang pengetahuan, sikap dan praktek Perilaku Hidup Bersih dan Sehat, sehingga dapat menerapkan dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini sesuai dengan uji *Wilcoxon* menunjukkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini diterima sehingga ada peningkatan sebelum dan sesudah diberikan pendidikan tentang PHBS di Panti Asuhan Muhammadiyah Nanggulan Kulon Progo.

SIMPULAN

Analisa data menggunakan kuesioner *pretest* dan *posttest* tingkat pengetahuan, sikap dan praktek tentang PHBS dan diuji menggunakan uji statistik *Wilcoxon* didapatkan hasil bahwa $p < 0,05$ (nilai signifikansi 0,000). Data dalam uji *Wilcoxon* didapatkan bahwa $posttest > pretest$ (p value= 0,000). Jadi dari p value tersebut dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pendidikan kesehatan yang diberikan peneliti terhadap remaja di Panti Asuhan Muhammadiyah Nanggulan Kulon Progo.

SARAN

Diharapkan agar individu mengetahui, bersikap baik dan mampu melakukan praktek tentang PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat) sehingga individu terhindar dari penyakit akibat rendahnya PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat) dan mampu meningkatkan derajat kesehatan yang setinggi-tingginya.

Astuti, Eka Kurnia (2014). *Pengaruh pendidikan Kesehatan Dengan media audio visual terhadap perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) Pada Siswa kelas III-V di SD Negeri Wanurojo Kemiri Purworejo*, Skripsi tidak dipublikasikan, PSIK STIKES 'Aisyiah Yogyakarta

Budiarso. (2017). *Akibat Perilaku Hidup Bersih dan Sehat*. Diambil dari diglib.unila.ac.id

Depkes. (2015). *Profil Kesehatan Indonesia*.

Kemendes. (2013). *Dirigjend Kesehatan RI*. Retrieved from Profil Kesehatan Indonesia.

Maulana. (2009). *Pemberian Informasi Meningkatkan Pengetahuan*. Diambil dari <https://media.neliti.com>

Notoadmojo. (2010). *Pendidikan dan Promosi Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Notoadmojo. (2012). *Macam-Macam Rancangan Penelitian*. Diambil dari <https://www.gurupendidikan.co.id>

Notoadmojo. (2017). *Gambaran Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Siswa Sekolah Di SD Advent Tikala Manado*. Diambil dari <https://ejournal.unsrat.ac.id>

Soekidjo, N. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Depkes. (2011). *Manfaat Praktek PHBS*. Diambil dari promkes.kemkes.go.id

Sugiyono. (2012). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta. Statistika Untuk Penelitian.

Sugiyono. (2013). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian. Metode Eksperimen* (pp. 80-81). Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Suryana. (2017). *PHBS Panti Asuhan*. Diambil dari <https://www.researchgate.net>

Susilo, R. (2011). *Pendidikan Kesehatan dalam Keperawatan*. Yogyakarta: Nuha Medika

Wawan. (2011). *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta: Nuha Medika.

